

ANALISIS EFEKTIVITAS RETRIBUSI SEWA ALAT LABORATORIUM UJIMATERIAL PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TEGAL

Etika Zainita¹, Yeni Priatna Sari², Mulyadi³

Yeni.priatna@gmail.com

¹²³ D3 Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Jln. Mataram No.09 Tegal

Telp/Fax (0283)352000

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio efektivitas dan laju pertumbuhan retribusi sewa alat laboratorium uji material. Disamping itu untuk mengetahui kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap Pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal dengan mengambil periode waktu yang diteliti selama 3 tahun yakni tahun 2012-2014. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan analisis datanya menghitung rasio efektivitas penerimaan retribusi sewa alat laboratorium uji material, laju pertumbuhan, dan kontribusinya terhadap Pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal serta PAD Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, rasio efektivitas retribusi sewa alat laboratorium uji material pada tahun 2012-2014 berfluktuatif dengan total rata-rata selama 3 tahun cukup efektif sebesar 80,47%. Kedua, secara umum perkembangan retribusi sewa alat laboratorium uji material mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari analisis laju pertumbuhannya di tahun 2014 berada dalam *trend* negatif yaitu (24,87%). Ketiga, rasio kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal selama 3 tahun setiap tahunnya mengalami penurunan dengan angka rata-rata sebesar 90,49% dalam kriteria sangat baik dan rasio kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap Pendapatan PAD Kabupaten Tegal juga setiap tahunnya mengalami penurunan dengan angka rata-rata selama 3 tahun sebesar 0,10% dalam kriteria sangat kurang. Keempat, terdapat 3 hambatan dalam pemungutan retribusi sewa alat laboratorium uji material yaitu tidak adanya divisi *marketing*, kerusakan alat-alat mesin pada UPTD Laboratorium Disperindag, serta tarif retribusi sewa alat laboratorium uji material yang mahal.

Kata kunci: Analisis, Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material, Pendapatan Asli Daerah

1. Pendahuluan

Munculnya otonomi daerah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dari sistem pemerintahan yang bercorak sentralisasi mengarah kepada sistem pemerintahan yang desentralisasi, yaitu dengan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam mewujudkan daerah otonom yang luas dan bertanggung jawab, untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai kondisi dan potensi wilayahnya. Pemberian otonomi kepada daerah pada dasarnya bertujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah daerah, terutama dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat serta untuk meningkatkan pembinaan kesatuan politik dan kesatuan bangsa. Pembangunan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional pada hakikatnya diharuskan untuk mengembangkan kemandirian tiap-tiap daerah sesuai potensi sumber daya yang dimilikinya dan bertujuan

untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan merata dan terpadu^[3].

Kebijakan otonomi daerah yang secara efektif mulai dilaksanakan pada Januari 2001 menimbulkan reaksi pro dan kontra dalam masyarakat, akan tetapi bagi pemerintah daerah yang memiliki sumber daya alam yang banyak menanggapi peraturan otonomi daerah tersebut dengan sangat antusias, sebaliknya pemerintah daerah yang kurang memiliki sumber daya alam merasa sedikit khawatir^[2]. Kekhawatiran ini disebabkan karena pemerintah daerah selalu menerima sumbangan dari pemerintah pusat untuk mendanai daerahnya.

Untuk memaksimalkan otonomi daerah dan meningkatkan pembangunan, serta mengurangi sumbangan dari pemerintah pusat, maka pemerintah daerah harus lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam Undang-Undang No. 33 Tahun

2004, Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari:

- a. Pajak Daerah
- b. Retribusi Daerah
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan
- d. Lain-lain PAD yang sah

Salah satu sumber pendapatan daerah yang berpotensi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah retribusi daerah. Sesuai UU No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi terdiri atas retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Dengan adanya kebijakan yang tepat diharapkan akan terjadi peningkatan pendapatan daerah yang akhirnya akan terjadi peningkatan pula pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah^[5].

Salah satu bentuk retribusi jasa usaha adalah retribusi sewa alat laboratorium uji material. Retribusi sewa alat laboratorium uji material merupakan retribusi pemakaian kekayaan daerah yang dipungut sebagai pembayaran atas pemakaian alat-alat mesin uji material yang ada pada UPTD Laboratorium Disperindag^[6]. Adapun Uji produk yang dimaksudkan diatas mencakup uji tarik, uji kandungan logam dan uji kekerasan. Retribusi sewa alat laboratorium uji material dipungut oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal melalui UPTD Laboratorium Disperindag Kabupaten Tegal. Retribusi sewa alat laboratorium uji material diterima dari lingkungan industri. Banyak pengusaha logam yang melakukan uji kualitas produknya. Produk yang telah diuji akan mendapat sertifikat^[4].

Laporan Keuangan menunjukkan retribusi sewa alat laboratorium uji material adalah salah satu retribusi daerah Kabupaten Tegal dan dalam periode 2012 sampai dengan 2014 tidak pernah mencapai target yang dianggarkan. Berikut adalah rincian penerimaan tahun 2012 sampai dengan 2014:

Tabel 1. Data realisasi dan target retribusi sewa alat laboratorium uji material

Tahun	Realisasi	Target
	(Rp)	(Rp)
2012	150.800.000,00	190.000.000,00
2013	175.800.000,00	190.000.000,00
2014	132.080.000,00	190.000.000,00

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal belum pernah mencapai target selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Target retribusi sewa alat laboratorium uji material dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 selalu sama yaitu sebesar Rp 190.000.000,00 dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp 150.800.000,00, tahun 2013 sebesar Rp 175.800.000,00, dan realisasi tahun 2014 menurun menjadi Rp 132.080.000,00. Tercatat dalam 3 tahun terakhir realisasi retribusi sewa alat laboratorium uji material belum pernah mencapai target.

Sejak tahun 1970an Kabupaten Tegal mendapat sebutan sebagai Jepangnya Indonesia dikarenakan banyaknya industri yang berkembang di Kabupaten Tegal. Melihat kondisi seperti ini, seharusnya realisasi retribusi sewa alat laboratorium uji material dapat mencapai target yang telah dianggarkan mengingat subjek dari retribusi sewa alat laboratorium uji material adalah lingkungan industri.

Tercapainya target retribusi sewa alat laboratorium uji material merupakan salah satu penentu peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan sebagai sumber pembiayaan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. Peneliti tertarik mengangkat tema retribusi sewa alat laboratorium uji material karena melihat potensi penerimaan dari retribusi tersebut cukup besar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dan di samping itu, peneliti mengambil tema retribusi sewa alat laboratorium uji material sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material dalam terhadap pendapatan Dinas

Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal dari penganggaran 3 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, laju pertumbuhan retribusi sewa alat laboratorium uji material pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal. Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal serta terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal yang beralamat di Jalan Dr. Soetomo No.12 Slawi Telp.(0283) 491784 pada tanggal 19 Januari 2015 sampai dengan 19 Maret 2015. Jenis penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik penganalisaan data yang menggunakan angka-angka untuk menarik kesimpulan dari kejadian-kejadian yang dapat diukur. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu:

- Data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian langsung di lokasi penelitian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari literature internet maupun data pendukung lainnya.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a) Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas merupakan perbandingan antara realisasi retribusi dan target penerimaan retribusi sewa alat laboratorium uji material sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam melakukan pemungutan. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah :

Rasio Efektivitas

$$= \frac{\text{Realisasi Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material}}{\text{Target Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material}} \times 100\%$$

Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Efektifitas

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak efektif

b) Analisis Laju Pertumbuhan

Laju pertumbuhan menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapainya dari periode ke periode berikutnya. Untuk mengukur laju pertumbuhan penerimaan retribusi sewa alat laboratorium uji material digunakan rumusan sebagai berikut [1]

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Ketentuan :

G_x = Laju Pertumbuhan Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material

X_t = Realisasi Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material pada tahun tertentu

$X_{(t-1)}$ = Realisasi Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material tahun sebelumnya

Tabel 3. Kriteria Laju Pertumbuhan

Persentase	Kriteria
85%- 100%	Sangat Berhasil
70% - 85%	Berhasil
55% - 70%	Cukup Berhasil
30% - 55%	Kurang Berhasil
< 30%	Tidak Berhasil

c) Analisis Kontribusi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap Pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal serta terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal. Rumus perhitungan yang digunakan adalah:

Rasio Kontribusi

$$= \frac{\text{Realisasi Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material}}{\text{Realisasi Pendapatan Disperindag/PAD}} \times 100\%$$

Tabel 4. Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
Diatas 50 %	Sangat Baik

Sumber :Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 dalam Anggraini, dkk (2015)

3. Hasil dan Pembahasan

a. Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material

Objek retribusi sewa alat laboratorium uji material adalah pemakaian dari alat-alat mesin yang ada pada UPTD Laboratorium Disperindag Kabupaten Tegal. Alat-alat mesin uji material yang dimaksudkan tersebut meliputi:

- CNC Lathe
- CNC Milling
- CNC Wire cut
- Spectrometer
- UTM (Universal Tester Machine)
- Impact Charpy
- Hardness/Kekerasan
- Vertical Machine Centre
- General Purpuse Tunning Machine
- Elektronic Discharge Machine
- Heat Treatment (HTP).

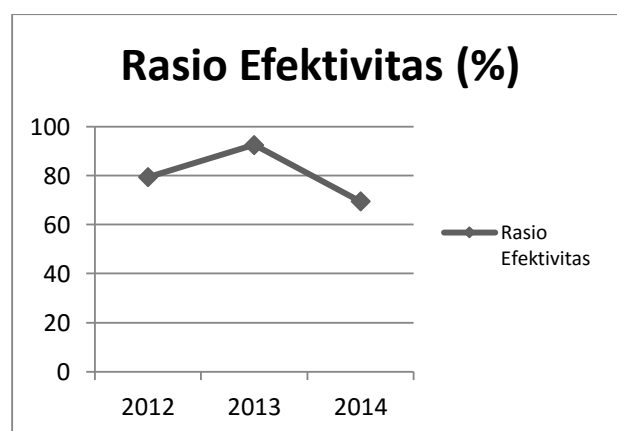
Subjek dari retribusi sewa alat laboratorium uji material adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan pemakaian alat-alat mesin uji material tersebut.

b. Analisis Efektivitas Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal

Tabel 5. Rasio Efektifitas retribusi sewa alat laboratorium uji material

Tahun	Realisasi	Target	Rasio Efektivitas	Kriteria
	(Rp)	(Rp)	(%)	
2012	150.800.000	190.000.000	79,37	Kurang Efektif
2013	175.800.000	190.000.000	92,53	Efektif
2014	132.080.000	190.000.000	69,52	Kurang Efektif
	Rata-Rata		80,47	Cukup Efektif

Sumber : Data yang diolah, 2015



Gambar 1. Efektifitas retribusi sewa alat laboratorium uji material

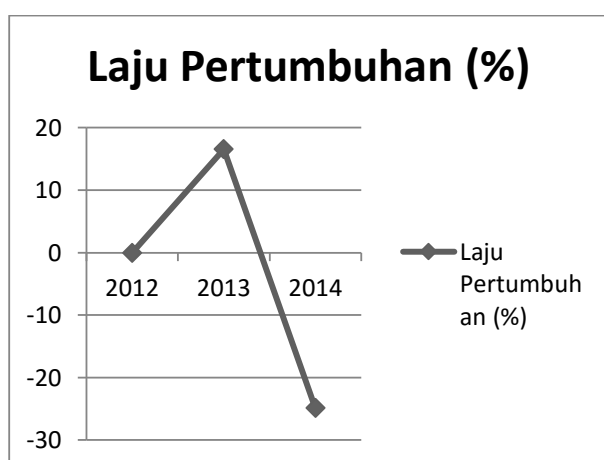
Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa rasio efektivitas retribusi sewa alat laboratorium uji material selama 3 tahun terakhir berfluktuatif. Tahun 2012 sebesar 79,37% dalam kriteria kurang efektif . Tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 92,53% Kriteria berubah menjadi kriteria efektif. Tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 69,52% berubah menjadi kriteria kurang efektif.

c. Analisis Laju Pertumbuhan Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal

Tabel 6. Rasio laju pertumbuhan retribusi sewa alat laboratorium uji material

T A H U N	Realisasi Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material (X_t)	Penerimaan Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material Tahun Sebelumnya ($X_{(t-1)}$)	Laju Pertumbuhan (Gx)
2012	150.800.000	-	-
2013	175.800.000	150.800.000	16,58%
2014	132.080.000	175.800.000	(24,87%)

Sumber : Data yang diolah, 2015



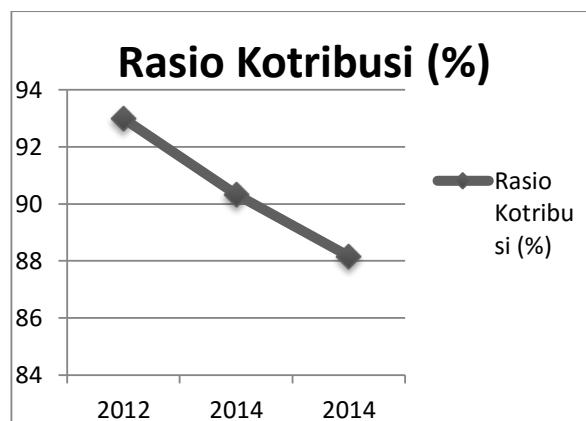
Gambar 2. Efektifitas retribusi sewa alat laboratorium uji material

dapat dijelaskan bahwa laju pertumbuhan retribusi sewa alat laboratorium uji material mengalami penurunan. Tahun 2013 menunjukkan *trend* yang positif yaitu sebesar 16,58%. Walaupun mengalami pertumbuhan yang positif, tetapi tingkat laju pertumbuhan pada tahun 2013 berada dalam kriteria tidak berhasil. Dan tahun 2014 menunjukkan *trend* yang negatif sebesar (24,87%). Dapat

dikatakan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 24,87%.

d. Analisis Kontribusi Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal

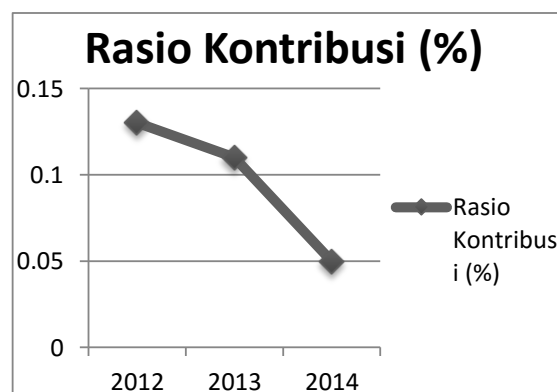
a) Kontribusi Retribusi Sewa Alat Laboratorium terhadap Pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal.



Gambar 3. Rasio kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap pendapatan disperindag kab. Tegal

Kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap pendapatan Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Tegal selama 3 tahun terakhir setiap tahunnya mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 90,49% dan masuk dalam kriteria sangat baik.

b) Kontribusi Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal



Gambar 4. Rasio kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material

Kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap Pendapatan Asli Daerah selama 3 tahun terakhir semakin menurun dengan rata-rata sebesar 0,10% dan masuk dalam kriteria sangat kurang. Dapat dikatakan sumbangan yang diberikan oleh retribusi sewa alat laboratorium uji material dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sangat kurang. Hal ini dikarenakan realisasi retribusi sewa alat laboratorium uji material sangat rendah dibandingkan realisasi Pendapatan Asli Daerah.

e. Hambatan Pemungutan Retribusi Sewa Alat Laboratorium Uji Material

Berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan Bapak Eko Supriyanto selaku Kepala UPTD Laboratorium Disperindag Kabupaten Tegal, hambatan dari pemungutan retribusi sewa alat laboratorium uji material adalah :

- a) Tidak adanya divisi *marketing*
- b) Kerusakan alat-alat mesin pada UPTD Laboratorium Disperindag Kabupaten Tegal
- c) Tarif retribusi sewa alat laboratorium uji material yang mahal

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Retribusi sewa alat laboratorium uji material termasuk dalam retribusi pemakaian kekayaan daerah Kabupaten Tegal. Retribusi sewa alat laboratorium uji material adalah retribusi yang dipungut sebagai pembayaran atas pemakaian alat-alat mesin uji material yang ada pada UPTD Laboratorium Disperindag Kabupaten Tegal
- 2) Rasio efektivitas penerimaan retribusi sewa alat laboratorium uji material tahun 2012 sampai dengan 2014 berfluktuatif dengan rasio efektivitas rata-rata selama 3 tahun

sebesar 80,47 % yang menurut kriteria berarti cukup efektif.

- 3) Berdasarkan dari hasil analisis laju pertumbuhan retribusi sewa alat laboratorium uji material pada tahun 2013 berada dalam trend positif sebesar 16,58%. Namun pada tahun 2014, penerimaan retribusi sewa alat laboratorium uji material mengalami penurunan yang mengakibatkan laju pertumbuhan retribusi sewa alat laboratorium uji material berada dalam trend negatif sebesar (24,87%). Hal ini dikarenakan penerimaan retribusi sewa alat laboratorium uji material pada tahun 2014 lebih kecil dibandingkan tahun 2013.
- 4) Analisis kontribusi retribusi sewa alat laboratorium uji material terhadap pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal serta Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal setiap tahunnya mengalami penurunan.
- 5) Hambatan dalam pemungutan retribusi sewa alat laboratorium uji material yaitu tidak adanya divisi marketing, kerusakan alat-alat mesin pada UPTD Laboratorium Disperindag Kabupaten Tegal, serta tarif retribusi sewa alat laboratorium uji material yang mahal.

5. Daftar Pustaka

- [1] Halim, Abdul. 2014. Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Anggraini, Novita Eka, dkk. 2015. *Analisis Efektifitas Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto*. Jurnal. Universitas Brawijaya. Malang.
- [3] Irwan, Syah. 2014. Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi di Pemerintah Kota Semarang). Jurnal. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [4] Mahmudi. 2010. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta: Erlangga.
- [5] Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Penerbit Andi